PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) NAMIRA SCHOOL KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh :

Ika Rahmawati

D98214052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PIAUD

Desember 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ika Rahmawati
NIM	: D98214052
Jurusan/Program Studi Fakultas	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 21 Desember 2018

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

2B707AFF589998697

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ika Rahmawati

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ika Rahmawati

NIM : D98214052

Judul : PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) NAMIRA SCHOOL KRAKSAAN PROBOLINGGO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Februari 2019

Pembimbing 1,	Pembimbing 2.
Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I	Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 197309102007011017	NIP. 197001022005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ika Rahmawati yang berjudul "Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B Di TK Namira School Kraksaan Probolinggo"ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 04 Februari 2019

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP. 197304092005012002

Penguji II

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji III

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd
NIP : 197309102007011017

Penguji IV

Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP: 197001022005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ika Rahmawati
NIM : D98214052
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar Islam (PIAUD)
E-mail address : ikarahmawati2405@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Kraksaan Probolinggo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Februari 2019

Penulis

(Ika Rahmawati)

ABSTRAK

Rahmawati, Ika. (2018). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing: **Sulthon Mas'ud, S.Ag.M.Pd.I dan Irfan Tamwifi, M.Ag**

Kata Kunci : Media *big book*, Kemampuan membaca awal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap perkembangan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tepatnya *nonequivalent control group design* dengan tahapan berupa *pre test*, *treatment*, dan *post test*, yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo yang berjumlah 16 anak yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan membaca awal, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni analisis data kuantitatif berupa *Uji Mann Whitney U Test*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan tabel penolong *Uji Mann Whitney U Test* tepatnya setelah subjek dilakukan *post test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $U_{hitung} < U_{tabel}$, yakni $U_{hitung} = 0$ dan $U_{tabel} = 13$. Dimana syarat perbandingannya jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka tolak Ho. Secara otomatis jika Ho ditolak maka Ha diterima yang artinya terdapat Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Media *big book* merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajarkan anak membaca awal karena, *big book* memiliki ukuran buku yang besar dan didalamnya disertai gambar penunjang di setiap halaman cerita. Cerita yang ada dalam buku *big book* merupakan cerita yang sangat dekat dengan kehidupan anak sehingga anak akan sangat mudah memahami isi cerira. Maka dari itu anak akan sangat antusias untuk belajar membaca, dapat menemukan hal menarik, dan tidak membuat anak bosan selagi membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR BAGAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
1. Kajian Tentang Media *Big Book*
a. Pengertian Media *Big Book* 10
b. Pengertian *Big Book* 11
c. Tipe-Tipe *Big Book* 13
d. Ciri-Ciri *Big Book* 13
e. Keunggulan *Big Book* 14
f. Kriteria Pemilihan Media *Big Book* 16
g. Cara Pembuatan Media *Big Book* 16
2. Kajian Tentang Keterampilan Membaca Awal
a. Pengertian Membaca Awal 18
b. Tujuan Membaca Awal 21
c. Tahapan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun 22
d. Karakteristik Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun 24
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Awal26
f. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Awal Menggunakan Media Big Book 28
B. Penelitian Terdahulu 31
C. Kerangka Berpikir 35
D. Hipotesis Penelitian 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 38
B. Prosedur Penelitian..... 39
C. Populasi Dan Sampel Atau Subjek Penelitian..... 43
D. Tekhnik Pengumpulan Data 44
E. Instrumen Penelitian 45
F. Validitas dan Reabilitas 49
G. Tekhnik Analisis Data..... 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Data Hasil Penelitian 57
2. Analisis Data 72
B. Pembahasan 75
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 84
RIWAYAT HIDUP..... 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi 46
3.2 Rubrik Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca 47
3.3 Tabel Format Observasi 48
3.4 Tabel Checklist Tes Membaca Awal 49
3.5 Data Hasil Pengamatan Uji Reliabilitas di TK Nurul Quran 52
3.6 Data Kontingensi Kesepakatan Pengamatan 52
3.7 Penolong *Uji Mann Whitney U Test* 56
4.1 Nilai *Pre Test*, Kelompok Eksperimen 59
4.2 Nilai *Pre Test*, Kelompok Kontrol 59
4.3 Nilai *Post Test*, Kelompok Eksperimen 70
4.4 Nilai *Post Test*, Kelompok Kontrol 70
4.5 Nilai *Pre Test*, dan *Post Test*, Kelompok Eksperimen 73
4.6 Nilai *Pre Test*, dan *Post Test*, Kelompok Kontrol 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peneliti Mengenalkan Media *Big Book*..... 63
4.2 Peneliti Membacakan Isi Bacaan 63
4.3 Peneliti Membacakan Isi Buku 65
4.4 Siswa Membaca Bersama Peneliti 65
4.5 Peneliti dan Siswa Membaca Buku Bersama-Sama 67
4.6 Siswa Berpasangan Bergantian Membaca Buku..... 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

4.1 Nilai Pre Test, Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 60
4.2 Nilai Post Test, Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol..... 71
4.3 Perbandingan Nilai..... 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.1 Rancangan Kegiatan Penelitian..... 87
1.2 Validasi Instrumen Penelitian 88
1.3 Dokumentasi 93
1.4 Surat Tugas Dosen Pembimbing..... 97
1.5 Kartu Konsultasi Skripsi 98
1.6 Surat Ijin Penelitian Individu 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

NationalEducation Association (NEA) mengartikan media sebagai sebuah benda yang dapat dimanipulasikan, dibaca, dilihat, didengardan dibicarakan secara instrumen yang dapat dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi efektifitas program instruktional[1]. Janter mendefinisikan media sebagai sebuah alat komunikasi yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi dari sebuah sumber yang bermaksud agar mampu merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian dari penerima pesan tersebut[2]. Serupa dengan hal tersebut Badru Zaman mendefinisikan media sebagai wahana pesan yang dibuat oleh penyalur pesan atau guru dan akan disalurkan kepada penerima pesan yaitu siswa untuk merangsang minat dan perhatian penerima pesan. Media sebagai penyalur pesan akan mampu merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Media untuk anak usia dini berperan sebagai sebuah alat yang membantu guru atau pendidik untuk menyampaikan materi. Media yang bersifat kreatif, menarik, dan menyenangkan mampu membangkitkan minat belajar anak. Media yang digunakan untuk pembelajaran dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi aspek fisik, kognitif, sosial emosional, moral dan bahasa.Salah satu aspek yang dapat dikembangkan

---

[1]Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, M.Pd, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Pers), 11

[2] Mentari Nagraha Janter, Skripsi : "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok B di TK Satu Atap Jogo Boyo".* (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta,2014), 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bentuk media adalah bahasa. Melalui bahasa anak dapat menciptakan berbagai interaksi simbolik dalam hal mengungkapkan perasaan, pengalaman, dan pengetahuannya.

Ada empat macam kompetensi bahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis[3]. Menyimak merupakan sebuah proses dimana kegiatan mendengarkansebuah lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, apresiasi, pemahaman, dan intepretasi sehingga dapat memperoleh informasi. Membaca adalah kegiatan meresapi, mengintepretasi, dan menganalisis pesan yang ada dalam buku bacaan. Berbicara ialah kemampuan untuk menyuarakan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pikiran pada orang lain. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu informasi atau catatan dalam bentuk aksara. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam kompetensi bahasa anak adalah membaca.

Munawir Yusuf mengatakan bahwa membaca ialah sebuah aktivitas auditif dan visual dalam memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang terdiri dari proses *decoding* atau membaca teknik dan proses pemahaman. Membaca teknik ialah proses untuk lebih memahami terhadap hubungan antara huruf dengan bunyi. Saat anak melakukan proses membaca, anak dikatakan memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman yang pernah didapatkan sebelumnya sehingga membaca termasuk salah satu proses pemahaman (*comprehending process*) yang terdapat dalam tugas

[3]Sundari Septiyani, Jurnal Potensia Volume 2 Nomer 1 *: "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini"*. (Bandung : PG PAUD UNIB, 2017), 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan bahasa yang harus dilalui anak. Pemahaman yang dimaksud adalah memahami makna ucapan orang lain[4].

Melalui membaca anak akan mendapatkan pengetahuan baru dan memperoleh informasi yang luas. Membaca dapat membuka jendela dunia dan mampu merangsang otak anak. Membaca mampu memberikan stimulus berupa keahlian komunikasi yang bagus, serta dapat membentuk pembendaharaan kata yang dimiliki oleh anak sehingga anak diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu kemampuan dan dorongan membaca hendaknya ditekankan sejak jenjang pendidikan usia dini yaitu saat anak masih berada di taman kanak-kanak. Seperti dalam ayat Alquran surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya **: A**llah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)

Membaca awal atau membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan beberapa rangkaian huruf kemudian digabungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut[5]. Sabarti Akhadiah menjelaskan bahwa membaca awal merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah awal[6].Hal itu bertujuan agar siswa mampu memiliki kemampuan pemahaman yang baik serta mampu menyuarakan

---

[4]Nurbiana Dhieni dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2008), 30

[5] Ana Fitriyanti, Skripsi *: Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu"*, (Yogyakarta " Universitas Negeri Yogyakarta,2016), 29 oleh F Ana - 2016 –pdf pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 09.15 WIB

[6] Aqila Darmata Synta, Skripsi : "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1" , (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Kegiatan membaca permulaan di sekolah kebanyakan biasanya hanya dilakukan secara konvensional seperti menghubungkan garis-garis putus membentuk pola suatu huruf di lembar kerja anak. Setelah anak selesai mengerjakan selanjutnya guru menyuruh anak membaca kembali apa yang ditulis oleh anak. Kemudian biasanya guru biasanya menggunakan papan tulis yang digunakan untuk media membaca. Guru akan menuliskan kata atau kalimat di papan tulis kemudian guru akan memberikan contoh membacanya terlebih dahulu, selanjutnya anak melakukan hal yang sama dengan cara menirukan gurunya. Kegiatan itu biasanya menyebabkan anak menjadi bosan dan enggan membaca.

Sejalan dengan pernyataan diatas bahwa, penggunaan media sangat berperan penting untuk mengajak anak sehingga antusias mengikuti pembelajaran. Seperti yang diketahui bahwa anak usia dini berada pada tahap operasional konkret. Karakteristik anak di usia ini sangat rentang sekali konsentrasinya tingkat pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap apa yang dipelajarinya. Maka menggunakan media untuk mengajarkan anak membaca permulaan mampu meningkatkan ketertarikan dan keterampilan anak khususnya dalam hal membaca.

Banyak media yang bisa digunakan untuk mengajak anak membaca. Salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan membaca anak adalah media *big book*. Media *big book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna warni. *Big Book* merupakan buku cerita pendek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang didalamnya terdapat 10-15 halaman yang berisikan gambar yang disertai tulisan dan disesuaikan dengan tema yang akan dibuat dalam media *big book.*[7] *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran Big Book bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, atau seukuran koran. Buku bacaan pada *big book* biasanya berupa satu lembar tulisan yang besar dan satu lembar lagi gambar yang disesuaikan dengan tulisan, begitu seterusnya hingga halaman akhir.

Penelitian yang dilakukandi kelompok B TK Namira School, Kraksaan Probolinggo dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan pengamatan diperoleh data yang siswanya berjumlah 16 anak keterampilan membaca awal masih sangat rendah. Hasil obervasi juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal di kelompok B ini masih belum berkembang sesuai dengan harapan. Keadaan seperti diatas dapat terlihat pada saat kegiatan pembelajaran tentang membaca awal. Dari 16 anak terdapat 9 anak yang belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi ataupun bentuk yang mirip, misalnya "b" dengan "d","b" dengan "p", "d" dengan "t", "f" dengan "v", "g" dengan "j", "l" dengan "t", "m" dengan "n", dan "m" dengan "w". Misalnya pada kata "mata" anak masih kesulitan mengeja dan membedakan huruf depannya, antara "m" ataupun "w", sehingga anak mengucapkan "wata".

Hal diatas setara dengan permasalahan yang ada di kelas 1 SD Delegan 2, Kecamatan Prambanan Sleman Yogyakarta. Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aqila Darmata Synta dalam skripsinya menjelaskan bahwa kemampuan membaca awal anak masih sangat minim. Hal itu terlihat

[7]Sundari Septiyani, Jurnal Potensia Volume 2 Nomer 1*: "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini"*. (Bandung : PG PAUD UNIB, 2017), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat kegiatan membaca, guru biasanya mengajarkan anak membaca dengan metode ceramah dan media papan tulis, kemudian guru memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, serta pengucapan lafal dan intonasi dengan benar namun banyak anak masih rendah keterampilan membacanya. Dari 28 anak, 18 diantaranya kemampuan membaca awal masih sangat rendah sehingga saat kegiatan membaca, guru harus menyuruh anak membaca dengan nyaring namun anak tidak mau karena malu pada teman-temannya sehingga membacanya terdengar pelan dan lafal serta intonasi yang diucapkan menjadi tidak tepat. Permasalahan yang terjadi juga anak melafalkan kata kurang tepat seperti membaca huruf f dilafalkan ep, huruf i dilafalkan e. Hal ini dikarenakan fokus anak hanya disaat awal pembelajaran yaitu sekitar 20 menit dan selanjutnya kegiatan membaca menjadi sangat membosankan dan anak ramai sendiri.

Penggunaan media *big book* dapat dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan membaca awal pada anak. Media ini sangat berpengaruh karena selain bukunya besar dan gambarnya berwarna kata yang ditulis juga sederhana sehingga anak akan lebih mudah memahami. Melalui media ini maka perkembangan membaca awal anak akan terlatih. Anak akan belajar memahami bacaan, bukan hanya sekadar melafalkan bunyi konsonan atau mengucapkan kata yang terdapat dalam buku.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul " *Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di TK Namira School Kraksaan*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah :

1. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Namira School?
2. Bagaimana penggunaan media *big book* kelompok B di TK Namira School?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media big book terhadap perkembangan membaca awal pada anak kelompok B di TK Namira School?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan media big book pada anak kelompok B di TK Namira School.
2. Untuk memperoleh gambaran perkembangan membaca awal anak pada kelompok B di TK Namira School.
3. Untuk memperoleh gambaran apakah ada pengaruh antara penggunaan media big book terhadap perkembangan membaca awal pada anak kelompok B di TK Namira School.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
   a. Sebagai referensi penelitian di bidang anak usia dini, khususnya penggunaan media big book untuk mengetahui perkembangan membaca awal anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan penggunaan media big book terhadap perkembangan mambaca awal pada anak serta menjadi kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Anak-anak lebih termotivasi untuk belajar membaca.
2. Mampu meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak.

b. Bagi guru

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak melalui media big book.
2. Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar khususnya belajar membaca awal pada anak.
3. Sebagai alternatif dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik.
4. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat baca pada anak melalui media gambar berupa big book.

c. Bagi sekolah

1. Sekolah akan mampu mengembangkan model-model pembelajaran.
2. Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran melalui media big book.
3. Sebagai masukan untuk menuju pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak.
4. Tercapainya pembelajaran dengan pemilihan media yang sesuai.

d. Bagi Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman sekaligus sebagai bahan untuk menunjang pekerjaannya selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KajianTeori

1. Kajian Tentang Media *Big Book*

a. Pengertian Media *Big Book*

Keberadaan media sangat penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Media memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa di kelas, sehingga siswa mudah paham. Keberadaan media sangat berpengaruh terhadap antusiasme siswa saat belajar. Dalam proses pembelajaran media menjadi penjelas sesuatu yang abstrak menjadi konkrit, sehingga tujuan pembelajaran terlaksana sesuai yang diharapkan.

Media secara bahasa berasal dari bahsa Latin yaitu (*medius*) yang secara harfiah artinya "tengah", "perantara", atau "pengantar"[8]. Media secara istilah diartikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari orang yang membawa pesan kepada si penerima pesan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar[9]. Di dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung didalamnya yaitu, pesan atau bahan pengajaran yang disampaikan atau perangkat lunak, dan alat penampil atau perangkat keras.

Menurut Sadiman dan kawan-kawan mengatakan bahwa media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah artinya

[8] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 3
[9] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Konsep Dan Proses Pembelajaran*. (Kata Pena,2017), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perantara atau pengantar[10]. Menurut Gerlach dan Ely media secara garis besar dapat dipahami sebagai manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap[11]. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah benda atau alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan.

b. Pengertian *Big Book*

Big book secara bahasa adalah sebuah buku yang berukuran besar yang didalamnya berisi gambar yang berukuran besar serta tulisan yang besar. *Big book* secara istilah adalah sebuah buku bacaan yang memiliki ukuran gambar dan tulisan yang besar[12]. Ukuran *big book* beragam yaitu A3, A4 dan seukuran koran. Gambar yang ada pada *big book* harus mampu mengilustrasikan bacaan secara keseluruhan. *Big book* sangat memungkinkan membaca bersama antara guru dan siswa.

Menurut beberapa para ahli *big book* didefinisikan dalam beberapa pengertianyaitu :

1) Menurut Lynch *big book* mampu menjadi sebuah media yang kuat untuk memotivasi anak untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, jenis kata majemuk, singkatan, kata kerja, dan sajak[13].

---

[10] Nur Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darusslamah Tajinang Malang*. Laporan Penilitian (Malang : Universitas Islam Negeri Malik Ibraim, 2016), t.d., 15

[11]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 3

[12] Sundari Septiyani, "*Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*" dalam jurnal Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No.1 2017, 49

[13]Sundari Septiyani, "*Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*" dalam jurnal Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No.1 2017, 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menurut Karges *big book* ialah sebuah buku bergambar dipilih secara khusus untuk dibesarkan tulisan dan gambarnya sehingga dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. *Big book* ini memiliki karakteristik khusus seperti bukunya penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang, memiliki alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.
3) Menurut Kasihani K.E Suyanto *big book* ialah salah satu bentuk media yang sangat disenangi oleh anak-anak guru dapat membuatnya sendiri. *Big book* bukunya berukuran besar dan biasa digunakan untuk siswa di kelas awal, berisi cerita singkat dengan kalimat sederhana dengan tulisan yang diberi gambar warna-warni[14].
4) Menurut USAID *big book* ialahsebuah buku yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang dibesarkan[15].

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *big book* adalah media pembelajaran berupa buku yang berukuran besar, yang dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang dibesarkan, memiliki alur cerita yang mudah dan menggunakan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahami dengan baik.

Big book dengan tampilan yang menarik akan sangat disukai oleh anak-anak terutama untuk mengajarkan anak untuk membaca permulaan. Penggunaan *big book* memungkinkan siswa dan guru untuk membaca

[14] Aqila Darmata Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d., 35

[15]Sundari Septiyani, "*Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*" dalam jurnal Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No.1 2017, hlm 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama-sama sehingga siswa dapat belajar tentang pengucapan kata, pengucapan bunyi dan jenis kata dalam tulisan.

c. Tipe-Tipe *Big Book*

Menurut Lynch dalam jurnal Potensia Online Sundari Septiani mengatakan bahwa ada beberapa tipe big book yaitu[16] :

1) Struktur sebab akibat, contohnya sebuah cerita seorang anak yang terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan.
2) Struktur pola masalah dan pemecahannya, contohnya sebuah cerita tentang seekor hiu yang dijauhi teman-teman lautnya karena memiliki tubuh yang menyeramkan dan mencari cara untuk membuat para teman-temannya mau menerima dan bermain dengan hiu tersebut.
3) Struktur pola daftar/urutan, contohnya sebuah cerita tentang metamorfosis kupu-kupu.

d. Ciri-Ciri *Big Book*

Menurut Karges Bone dalam skripsi Ana Fitriyanti mengatakan bahwa penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran dapat lebih efektif dan berhasil maka harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut[17] :

1) pola ceritanya sangat singkat antara 10-15 halaman,
2) pola kalimat yang digunakan sangat jelas,
3) gambar yang besar dan memiliki makna,

[16]Sundari Septiyani, "*Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*" dalam jurnal Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No.1 2017, hlm 49

[17]Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) jenis dan ukuran huruf dibesarkan secara jelas dan terbaca,
5) jalan cerita mudah dipahami oleh anak,
6) menggunakan pola pengulangan kata-kata agar siswa lebih mudah membaca dan mengingat,
7) irama seperti irama bayi agar siswa lebih tertarik maka bacaan perlu diiramakan dan,
8) pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak serta dekat dengan lingkungan anak sehari-hari, dan alur cerita yang dapat ditebak.
9) mengandung unsur humor
10) sederhana tetapi menarik dalam alur ceritanya.

e. Keunggulan *Big Book*

Menurut Mohana Nambiar dalam skripsi Aqila Darmata Synta mengatakan bahwa keunggulan media *big book* adalah sebagai berikut[18],

1) *big book* yang berukuran besar sehingga dapat mengetahui jalannya cerita, seperti saat membaca buku sendiri.
2) *big book* mampu membuat siswa lebih fokus terhadap bahan bacaan yang diberikan. Biasanya jika guru hanya menggunakan buku biasa maka anak akan sibuk sendiri dan sangat dimungkinkan siswa tidak akan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru. Namun dengan menggunakan *big book* siswa akan tertarik membaca bersama guru dan mau mendengarkan cerita dari guru.

[18] Aqila Darmata Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d., 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *big book* membuat siswa lebih mudah memahami isi cerita dan mampu membuat anak untuk tertarik membaca khususnya mengajarkan anak untuk membaca awal. Kata-kata yang digunakan pada *big book* menggunakan kata-kata yang sederhana dan dilengkapi dengan gambar pendukung sehingga akan lebih mudah dipahami
4) *big book* mampu menjadi wadah karena dalam hal ini mereka dapat melihat langsung cerita yang dibacakan oleh guru sehingga siswa dapat merasakan jalannya cerita dan seolah-olah mengalami sendiri peristiwa yang ada pada cerita, dan
5) *big book* merupakan sebuah hal baru yang sangat dimungkinkan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggiterhadap apa didalamnya. Hal itu membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
6) *big book* memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-temannya.
7) *big book* dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan
8) *big book* dapat diselipi dengan perbincangan yang sesuai mengenai isi cerita bersama para siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kriteria Pemilihan Media *Big Book*

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam skripsi milik Ana Fitriyanti mengatakan bahwa penggunaan sebuah media pembelajaran bergantung pada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan, dan kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses yang berlangsung didalam kelas. Guru harus berhati-hati dalam memilih sebuah media agar tepat bagi siswa. oleh karena itu kriteria pemilihan media *big book* yaitu[19] :

1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2) kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa
3) kesesuaian dengan karakteristik siswa, khususnya untuk mengajarkan anak membaca permulaan
4) media menarik bagi siswa
5) kemudahan menggunakan media
6) sesuai dengan strategi pembelajaran yang direncanakan

g. Cara Pembuatan Media *Big Book*[20]

Pembuatan *big book* dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1) Siapkan kertas yang berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol, penggaris, pensil, penghapus, krayon, lem dan kertas HVS
2) Menetukan topik cerita yang akan dibuat

[19]Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 42

[20]Aqila Darmata Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d., 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengembangkan topik cerita menjadi sebuah cerita yang utuh sesuai dengan jenjang kelas khususnya untuk anak usia dini. Menuliskan kalimat singkat yang terdiri dari 3-5 kata diatas kertas A3 dengan cara, kertas A3 yang telah disiapkan dipotong menjadi empat bagian secara memanjang, tulis menggunakan spidol besar pada setiap kalimat dengan ukuran yang sama diatas kertas berukuran ¼ kertas A3, tulis dengan alphabet sesuai kaidah yang tepat, dan tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai rencana.
4) Menyiapkan beberapa gambar ilustrasi sesuai kebutuhan untuk setiap halaman yang akan dibuat untuk *big book,* ilutrasi dapat digambar sendiri dan mengambil pada sumber.
5) Menentukan judul yang sesuai dengan *big book* yang akan dibuat.
6) Materi yang akan digunakan dalam proses pembuatan media *big book* adalah sebuah ide cerita yang dapat diambil dari kejadian-kejadian sehari-hari yang terjadi pada kehidupan siswa. Media *big book* berisi sesuatu hal yang dapat diambil dan berupa informasi penting berupa pengetahuan. Prosedur yang digunakan atau jenis teks sesuai dengan tema anak usia dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kajian Tentang Keterampilan Membaca Awal

a. Pengertian Membaca Awal

Membaca menurut bahasa adalah kegiatan memahami kata atau kalimat[21]. Membaca menurut istilah adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Menurut beberapa ahli membaca didefinisikan dalam beberapa pengertian yaitu[22] :

1) Menurut Henry Guntur Tarigan membaca ialah proses yang berlangsung dan digunakan oleh pembaca atau penerima informasi untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis atau penyalur pesan melalui kata-kata atau tulisan.
2) Menurut Anderson membaca ialah suatu proses menyandikan kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Istilah menyandikan kembali (*recording*) digunakan untuk menggantikan istilah membaca karena pada awalnya lambang tertulis diubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca. Sedangkan pembacaan sandi (*decoding process*) merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran dalam bentuk tulisan.
3) Menurut Syafi'ie mengatakan bahwa dalam proses membaca yaitu *recording, decoding, dan meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata

[21]Srikandi Rahayu, *Seputar Pengertian* (Seputar Pengertian Membaca: Maret 13, 2014). *http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/03/seputar-pengertian-membaca.html*.

[22] Mentari Nagraha janter, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2014), t.d., 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kalimat kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Sedangkan *process decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal yaitu TK B, kelas 1&2 dan kemudian dikenal dengan istilah membaca awal atau permulaan.

4) Menurut Mercer membaca awal atau permulaan merupakan tahap kedua dalam membaca. Pada tahap ini anak akan belajar mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata. Syafi'ie mengatakan bahwa penekanan membaca awal merupakan proses perseptual yang mempunyai arti pengenalan korespondensi atau hubungan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.
5) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun berada pada lingkup mengenal keaksaraan yakni, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memhami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan menuliskan nama sendiri.
6) Menurut Ngalim Purwanto dan Jeniah Alim menyebutkan bahwa konsonan yang harus mampu dilafalkan dengan benar oleh anak untuk membaca awal adalah b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf-huruf ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian ditambah dengan huruf vokal yang lebih kompleks lagi sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.

7) Menurut Munawir Yusuf mengatakan bahwa di tingkat awal belajar anak akan belajar tentang huruf vokal, konsonan, dan bunyinya. Anak belajar bahwa huruf a memberikan suara /a/, huruf d memberikan suara /de/, dan sebagainya. Tahap berikutnya anak akan mulai menggabungkan bunyi /c/ dengan /i/ menjadi /ci/, bunyi /m/ dengan /u/ menjadi /mu/, dan seterusnya. Selanjutnya anak akan mampu menggabungkan suku kata menjadi kata, misalnya /bu/ dengan /ku/ menjadi /buku/.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca awal atau permulaan ialah kepiawaian anak dalam mengenal sebuah kode alphabetik seperti menghafal huruf vokal dan konsonan, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

Kemampuan membaca awal atau permulaan lebih diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar yakni kemampuan mengenal huruf atau melek huruf. Maksudnya adalah siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat akan terjadi bahwa anak akan mengucapkan lambang-lambang huruf yang dibacanya dengan tanpa mengetahui pemahaman lambang dari bunyi-bunyi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tujuan Membaca Awal

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar dalam skripsi milik Ana Fitriyanti menyebutkan bahwa tujuan dari membaca permulaan adalah[23] :

1) Mampu mengetahui lambang berupa simbol-simbol bahasa artinya, mengenali lambang-lambang dalam membaca awal diharapkan anak mampu untuk mengidentifikasi lambang-lambang dan simbol-simbol bahasa seperti huruf abjad.
2) Mampu mengenali kata dan kalimat, ketika anak telah mampu mengenali lambang-lambang bahasa, selanjutnya diharapkan anak mampu untuk mengenali kata dan sebuah kalimat.
3) Mampu menemukan ide pokok dan kata kunci, membaca merupakan proses untuk menemukan sebuah ide pokok jadi diharpakan anak mampu mengerti dan memahami kata-kata yang menjadi inti bahasan ataupun makna dalam sebuah kata atau kalimat.
4) Mampu menceritakan kembali sebuah isi bacaan pendek, setelah anak mampu menemukan ide pokok dan kata kunci dalam sebuah bacaan maka selanjutnya diharapkan anak mampu untuk menceritakan kembali isi bacaan tersebut.

Sejalan dengan pendapat diatas Herusantosa juga menyebutkan bahwa tujuan membaca permulaan untuk anak usia dini adalah[24] :

[23]Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) anak mampu membaca kalimat kata dan kalimat singkat yang sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat
2) anak mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang baik
3) anak mampu melafalkan kata dan kalimat dengan tepat
4) anak mampu mengenal huruf, kata dan membaca kalimat dengan baik dan benar
5) anak mampu menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami
6) merupakan pembinaan dasar-dasar dalam sebuah mekanisme membaca

c. Tahapan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Mercer dalam skripsi Mentari Nagraha Janter menyebutkan bahwa tahapan membaca menjadi 5 bagian yaitu[25] :

1) Tahap magic (*magical stage*), tahapan ini telah dilalui oleh anak ketika berusia 2 tahun yang ditandai dengan anak mulai meyukai bacaan dan bahkan membawanya kemanapun dia pergi
2) Tahap konsep diri (*self concept stage*), tahapan ini biasanya terjadi pada anak yang berusia 3 tahun yang ditandai dengan anak yang

[24]Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 33

[25]Mentari Nagraha janter, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2014), t.d., 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering berpura-pura membaca buku padahal belum bisa membaca dengan benar dan hanya meyuarakan semaunya saja

3) Tahap membaca peralihan (bridging reader stage), tahapan ini telah dilalui oleh anak berusia 4 tahun yang ditandai dengan anak mulai mengingat huruf atau kata yang sering dijumpai
4) Tahap membaca lanjut (*take off reader stage*), tahap ini terjadi pada anak yang berusia 5-6 tahun yang ditandai dengan anak sudah mulai sadar akan fungsi bacaan dan cara membacanya dengan baik dan benar. Anak telah sadar dengan berbagai huruf yang ada di sekitarnya serta sudah mulai mengeja kata seperti , "mama" maka anak akan mengucapkan "em"/a/em/a".
5) Tahap membaca mandiri (*independent reader*), tahapan ini terjadi pada anak berusia 6-7 tahun yang ditandai dengan anak mulai membaca mandiri tanpa bantuan orang lain dan mencoba menghubungkannya dengan pengalaman yang telah dia dapatkan.

Sependapat dengan pernyataan diatas Munawir Yusuf menyebutkan bahwa tahap kemampuan membaca dibagi menjadi empat tahapan yaitu[26] :

1) tahapan pertumbuhan kesiapan membaca,
2) tahapan awal belajar membaca, pada tahap ini akan mulai belajar jika di setiap huruf memiliki bunyinya masing-masing sehingga dapat membaca kata, misalnya "aku". Selanjutnya anak telahmampu

[26] Ibid, 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membedakan kata-kata dan mampu memahami bahwa setiap kata memiliki arti.

3) tahapan perkembangan keterampilan membaca dan,
4) tahapan penyempurnaan keterampilan membaca.

d. Karakteristik Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Piaget anak yang berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional berlangsung antara usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak akan mulai melukiskan dunia yang dilihatnya dengan menggunakan gambar. Walaupun anak telah mampu melukiskan sesuatu seara simbolik akan tetapi mereka tidak bisa melaksanakan sesuatu yang disebut Piaget sebagai "operasi" yaitu tindakan mental yang diinternalisasikan dan memungkinkan anak melakukan secara mental sesuatu yang sebelumnya telah dilakukan secara fisik[27].

Piaget juga mengatakan bahwa anak usia 5-6 tahun mengalami masa peralihan yaitu fase praoperasional ke fase operasional konkret. Pada fase ini cara berpikir anak yang bersifat konkret berpijak pada pengalaman terhadap benda atau belajar dengan menggunakan berbagai benda. Anak juga masih berpikir transduktif yaitu anak menghubungkan benda-benda yang baru dipelajarinya berdasarkan pengalamannya dan berinteraksi dengan benda-benda sebelumnya[28]. Anak hanya akan memperhatikan benda yang menurutnya menarik. Cara berpikir inilah yang disebut anak masih berpikir tranduktif.

[27] Ibid, 16
[28] Ibid, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Vygotsky mengatakan bahwa bahasa dan pemikiran berkembang sendiri-sendiri dan akhirnya menyatu. Ada dua prinsip yang akhirnya menyatukan hal tersebut. Pertama semua mental memiliki asal usul eksternalnya masing-masing. Kedua anak harus mampu berkomunikasi secra eksternal memakai bahasa selama beberapa waktu yang lama sebelum transisi dan kemampuan bicara internal dan eksternal berlangsung periode ini terjadi antara usia 3-7 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak perlu belajar untuk mengasah kemampuan mereka dalam proses mental seperti berpikir memecahkan masalah. Demikian pula dengan membaca yang perlu dipelajari sejak usia dini.

Salah satu teori dalam membaca menurut Grainger dan Lucky dalam skripsi milik Ana Fitriyanti adalah rute ganda[29]. Artinya anak akan mencoba mengenali kata-kata yang belum dikenal. Proses pengenalan kata itu akan melalui dua rute sehingga akahirnya akan dikenali. Rute pertama yaitu rute dimana anak akan mulai menyamakan pola secara visual, dimana anak akan menatap jajaran huruf cetka dan akan membandingkannya dengan kata-kata yang telah dikenal oleh anak sebelumnya. Rute kedua yaitu anak akan mengubah simbol huruf menjadi bunyi. Rute kedua akan digunakan oleh anak jika rute pertama gagal. Artinya anak dipembaca awal biasanya akan melakukan sesuatu hal dengan cara divisualisasikan namun berbeda dalam kesadaran fonemis. Anak normal akan sangat mungkin untuk memnafaatkan

[29] Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asosiasi antara bunyi dan simbol serta memetakan bunyi kedalam kata berdasarkan konsep bentuk huruf yang benar.

Jadi dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak membaca permulaan yaitu usia 5-6 tahun yaitu memiliki kesadaran fonemis yang memungkinkan mengasosiasikan antara bunyi dan simbol serta kemampuan untuk memetakan bunyi kedalam bentuk kata berdasarkan konsep anak tentang bentuk huruf yang benar.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Nurbiana Dhieni, dkk dalam skripsi milik Ana Fitriyanti mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi anak membaca adalah, motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan[30]. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena akan mendorong semangat belajar anak mau membaca. Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri atau anak tersebut (motivasi intrinsik) dan motivasi yang bersumber dari orang lain atau diluar anak (motivasi ekstrinsik). Lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh untuk anak membaca karena keluarga adalah orang-orang yang berada di dekat anak dan selalu bersama anak setiap harinya jadi sangat disaranakan bagi keluarga untuk menjadi teladan yang baik untuk anak. Keluraga dapat mengajarkan dan membiasakan anak untuk membaca dengan cara mengajarkan baca tulis

[30] Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama berada di rumah dan menyediakan bacaan yang menarik untuk anak. Selanjutnya adalah faktor bahan bacaan, bacaan yang terlalu sulit akan membuat anak tidak tertarik untuk membaca dan cenderung malas membaca. Maka dari itu pilihlah bahan bacaan yang cocok dan sesuai dengan karakter anak yaitu bahan bacaan yang menarik disertai gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik.

Lamb dan Arnold dalam skripsi milik Mentari Nagraha Janter mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi anak membaca awal adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis[31]. Faktor fisiologis mencakup seperti fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Anak yang lelah sangat tidak dimungkinkan untuk membaca buku karena kondisi ini sangat tidak menguntungkan bagi anak. Keterbatasan neurologis dan kekurangan secara fisik juga sangat berpengaruh pada anak yang menyebabkan dia gagal meningkatkan kemampuan membacanya.

Faktor intelektual sangat erat hubungannnya dengan kecerdasan dan IQ anak. Maka tingkat IQ yang dimiliki oleh anak juga berpengaruh dalam proses membaca terutama dalam membaca permulaan. Faktor lingkungan mencakup latar belakang keluarga, ekonomi keluarga dan pendidikan orang tua. Faktor psikologis mencakup motivasi, minat baca, kematangan sosial, kematangan emosi, dan penyesuaian diri[32]. Motivasi merupakan faktor yang dapat membuat anak untuk tertarik dalam

[31] Ibid, 20
[32] Ibid, 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca. Tanpa motivasi anak akan malas-malasan untuk belajar membaca dan cenderung tidak akan berminat membaca. Minat baca merupakan keinginan yang kuat dalam diri anak untuk belajar membaca yang disertai dengan usaha untuk melakukan membaca. Faktor kematangan sosial dan emosional akan mempengaruhi anak dalam proses membaca karena anak yang masih suka menangis, mudah marah dan tidak bisa bekerja dalam kelompok akan kesulitan untuk pembelajaran membaca.

f. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Awal Menggunakan Media *Big Book*

Kasihani K.E Suyanto dalam skripsi milik Aqila Darmata Synta mengatakan bahwa guru dapat menggunakan media big book saat mengajar dengan cara dipegang atau diletakkan diatas meja atau kursi[33]. Saat mengajarkan membaca, alangkah lebih baiknya jika guru menggunakan tongkat atau penunjuk kata untuk menunjuk kata dalam buku yang dibaca.

Lynch dalam skripsi Aqila Darmata Synta mengatakan bahwa adapun tahapan-tahapan membaca permulaan menggunakan media *big book* adalah sebagai berikut[34],

1) Sesi 1

[33]Aqila Darmata Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d., 40

[34] Ibid, 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru mengatur duduk siswa berbentuk lingkaran sehingga siswa duduk mengelilingi guru, hal ini dimaksud agar siswa merasa nyaman dan tenang saat mendengarkan cerita di *big book*,
b) Selanjutnya guru memperlihatkan pada siswa sampul *big book* yaitu menunjukkan judul buku dan nama pengarangnya,
c) Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah bertanya pada anak terkait buku yang sudah diperlihatkan, guru bisa bertanya terkait apa yang dilihat anak dari buku melalui judulnya, bagaimana isi cerita didalamnya dan bagaimana akhir dari cerita tersebut. Jika siswa mampu menjawab maka tuliskan jawaban anak di papan tulis,
d) Guru harus mampu bersikap antusias dan semangat terhadap cerita yang akan dibaca,
e) Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara yang keras, membaca kata per kata dengan mencocokkan pada gambarnya,
f) Selanjutnya guru mencocokkan prediksi siswa diawal sebelum mengetahui ceritanya dan setelah dibacakan ceritanya,
g) Guru dapat bertanya pada siswa apakah mereka tertarik dan senang dengan isi buku yang dibacakan,
h) Guru bertanya terkait alur cerita yang telah dibacakan kepada siswa,

2)Sesi 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru membacakan cerita untuk kedua kalinya tapi kali ini dengan irama yang sedikit pelan dan menunjuk kata per ata. Sesekali guru dapat menghentikan membaca agar siswa dapat bertanya atau berkomentar terkait isi cerita,

b) Saat guru membacakan cerita, guru dapat melihat kegiatan yang siswa lakukan, apakah mereka tertarik dan ingin berdiskusi bersama terkait isi buku dan apakah mereka bisa paham dengan isi cerita yang dibacakan,

c) Jika siswa ingin membuat tanggapan sendiri terkait isi cerita maka bisa dituliskan dengan gambar atau tulisan di papan tulis,

3) Sesi 3

a) Guru membacakan ceritanya sekali lagi dan kali ini membaca bersama-sama dengan seluruh siswa agar siswa dapat mengingat setiap kata yang ada pada buku,

b) Siswa dapat saling bertukar informasi dengan teman yang lain terkait informasi yang telah didapatkan saat dibacakan cerita,

4) Sesi 4

a) Guru membaca bersama dengan siswa sekali lagi agar siswa dapat mengingat dan paham pada setiap kalimat yang dibacanya,

b) Guru dapat menguji seberapa banyak kata yang telah diingat oleh anak dengan cara bertanya satu persatu kemudian tuliskan jawaban siswa di papan tulis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru dapat menyuruh siswa untuk membuat cerita sendiri yang sama akan tetapi menggunakan kalimat sendiri dari siswa,

5) Sesi 5

a) Guru bersama-sama dengan siswa membaca sekali lagi isi buku. Kali ini membacanya setiap kalimat agar siswa benar-benar paham akan sisi bacaan dan lancar membacanya,

b) Guru bisa menggunakan tes berupa pertanyaan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana siswa memahami isi buku, pertanya dapat diambil dari isi cerita yang telah dibaca.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk penimbangan terkait dengan penelitian, maka dibawah ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian yang penulis baca sebagai bahan referensi, diantaranya :

1. Kuwat Listyawati (2013) dalam naskah publikasinya yang berjudul Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok A DI TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013" diajukan kepada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak usia 3-4 tahun di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *pretest postest control grup design.* Subjek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 38 anak yang dibagi rata menjadi du kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah dengan uji *independent sample t test* dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Tekhnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan dilakukan proses editing atau pengecekan data lalu kemudian akan dilakukan proses codeing atau pemberian kode. Setelah semua data terkumpul maka akan dilakukan proses tabulasi kedalam skor-skor yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media big book terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak di kelas TK A. Hal ini terbukti saat dilakukan penelitian dari 38 anak yang dilibatkan dalam proses penelitian kemudian dibagai menjadi dua kelompok yang sama rata yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. melalui media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada kelompok eksperimen yang berjumlah 19 anak masih ada 8 anak yang telah diberi perlakuan mengalami sedikit peningkatan dari sebelumnya. Peningkatan yang terjadi tidak begitu signifikan karena dalam penelitian ini pemberian perlakukan hanya dilakukan selama 2 kali dengan menggunakan media *big book* yang sama. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan dengan uji *independent sample t test* diperoleh nilai probabilitas 0,053 > 0,05 dan nilai thitung-1,998 berada pada daerah H0 diterima, sehingga Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap perkembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan membaca awal anak kelompok A di TK Aisyiyah Pabelan, Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013.

2. Ana Fitriyanti (2016) dalam skripsinya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 Di SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta" diajukan kepada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunarungu kelas dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogykarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian subyek tunggal (*single subyek research*). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah satu orang anak yang tunarungu kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian A1-B-A2. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan membaca permulaan dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif berupa analisis visual grafik. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis melalui analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media*big book* efektif untuk perkembangan membaca permulaan anak tunarungi kelas dasar 1 di SLB Widya Mulia Pundong hal itu dibutikan saat dilakukan intervensi yang telah dilakukan oleh peneliti. Peningkatan skor intevensi terjdi saat sesi kedua ke intervensi sesi ketiga yaitu dari skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

frekuensi 75 ke 88,75. Kemudian baseline juga mengalami peningkatan setelah diberikan media *big book* yaitu 95, 95, dan 96,5. Dengan demikian efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunarungi kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong dinyatakan efektif.

3. Lutfiana Aji (2017) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Kelas 1 Di SLB BC Panca Bakti Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017" diajukan kepada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita kelas 1 di SLB BC Panca Bakti Mulia Surakarta Tahun ajaran 2017. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen bentuk *one group pretest-posttest design*. Subyek penelitan dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa tunagrahita kelas 1 SLB BC Panca Bakti Mulia. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis non parametrik yaitu *Wilcoxon Sign Rank Test* (tes rangking bertanda Wilcoxon) dengan menggunakan program SPSS 22. Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22, nilai rata-rata membaca permulaan anak tentang materi mengenal tubuh yang diperoleh anak mengalami peningkatan yaitu nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata sebelum diberikan treatmen (pretest) adalah 44,00 menjadi 72,66 setelah diberikan tretmen (*posttest*). Hasil analisis non parametrik menunjukkan bahwa diperoleh nilai Zhitung= -2,214b dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,027 pada taraf signifikansi yang telah diterapkan yaitu α= 0,05. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permualan anak tunagrahita kelas 1 SLB BC Panca Bakti Mulia Surakarta.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca yang baik dan benar sangat penting dimiliki oleh anak. Anak yang mampu membaca dan memahami bacaan tidak akan kesulitan ketika menerima pembelajaran di kelas. Anak yang dikenalkan membaca sejak usia dini akan memiliki tingkat kebahasaan yang tinggi sehingga memiliki keunggulan akademik di jenjang pendidikan selanjutnya.

Anak yang berusia 5-6 tahun seharusnya sudah peka terhadap tulisan yang berada disekelilingnya. Anak di usia ini juga seharusnya telah mengenal dan memahami setiap huruf alphabet dan bunyinya. Mengajarkan anak membaca jika hanya dilakukan dengan cara tradisional tidak akan menarik minat anak untuk membaca. Jadi diperlukan media yang menarik untuk anak untuk mengajarkan membaca khususnya membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B di TK Namira School Kraksaan, Probolinggo masih kurang efektif. Hal ini dapat terlihat dari 15 anak terdapat 9 anak yang belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi dan bentuk huruf yang mirip. Kemampaun membaca permulaan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan dengan cara mengajarkan anak membaca melalui media yang menarik. Media yang menarik tersebut salah satunya adalah *big book.*

Big book merupakan buku besar yang berukuran A3,A5 dan seukuran koran yang dilengkapi degan gambar penunjang. *Big book* memiliki tulisan yang besar-besar sehingga memungkinkan siswa dan guru untuk membaca bersama saat di kelas. *Big book* dilengkapi dengan gambar yang menarik yang menunjang tulisan yang tercantum. Melalui gambar yang menarik siswa akan tertarik untuk membaca dan penasaran atas isi buku tersebut. Mengajarkan *big book* dapat dilakukan dengan cara mengajak anak menebak isi buku melalui sampul depan yang diperlihatkan oleh guru. Saat telah sampai pada isi buku guru bisa bertanya pada anak terkait gambar yang telah ada di buku sesuai versi anak sendiri. Jadi anak boleh menceritakan sendiri isi buku sesuai pengetahuan anak berdasarkan gambar.

Selanjutnya guru dapat membaca *big book* terlebuh dahulu kemudian diikuti oleh siswa. kemudian selanjutnya guru mengulangi setiap kata yang terdapat pada tulisan dan siswa harus menghafal dan memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Jika telah selesai memahami dan mengetahui tulisan tersebut selenjutnya guru bisa membaca bersama-sama dengan siswa dari awal sampai akhir tulisan. Menggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca permulaan anak kelompok B TK Namira School Krasaan, Probolinggo.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan pada gambar dibawah ini:

Kemampuan membaca awal anak Kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo, masih kurang efektif. Hal ini dapat terlihat dari masih banyaknya anak yang belum mampu membedakan huruf dengan bunyi huruf ataupun huruf yang bentuknya mirip.

↓

enggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca awaldiharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca awal anak Kelompok B TK Namira School Kraksaan, Probolinggo.

↓

Mengajarkan anak membaca sejak usia dini dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan media big book. Media *big book* dapat digunakan untuk mengajarkan anak mengenal huruf, memahami setiap bunyi huruf dan memahami makna yang terdapat pada tulisan. Dilengkapi dengan gambar yang dapat menarik minat anak untuk membaca.

D. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media big book untuk perkembangan kemampuan membaca awal anak Kelompok B TK Namira School.

Ha : Ada Pengaruh penggunaan media big book untuk perkembangan kemampuan membaca awal anak Kelompok B TK Namira School.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Penelitian eksperimen juga dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* yang diberikan kepada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan satu kelompok atau lebih eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*. Jenis penelitian dalam penelitian ini secara spesisifik menggunakan *quasi experimental design* tepatnya *nonequivalent control group design*[35].

Quasi experimental design merupakan salah penelitian pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilakukan. Desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen[36].*Nonequivalent control group design* sendiri merupakan penelitian yang memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Jadi subjek dan populasi tidak perlu

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung :IKAPI, 2013),116-118
[36] Ibid., 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilih secara random melainkan langsung dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Peneliti memilih penelitian berupa *Nonequivalent control group design* karena ingin melihat seberapa besar pengaruh media *big book* terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak dengan cara membandingkan dua kelompok yaitu yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi tes yaitu *pretest*. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment.* Dalam penelitian ini nantinya setelah dilakukan pretest maka kelompok eksperimen akan mengikuti pembelajaran membaca awal menggunakan media *big book* sedangkan kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran seperti biasa yaitu hanya membaca buku biasa dan mengerjakan LK.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian akan disusun secara runtut untuk memudahkan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah, (1) Menentukan populasi dan sampel penelitian, (2) Membuat instrumen *pretest*, (3) Mengujicobakan instrumen, (4) Menganalisis data hasil uji coba instrumen, (5) Melakukan *pretest*, (6) Menganalisis hasil pretest, (7) Melaksanakan penelitian, (8) Melakukan *posttest*, (9) Menganalisis data hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu setelah satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan sebelumnya telah dilakukan tes berupa *pretest* untuk mengetahui kondisi awal siswa maka selanjutnya adalah pemberian perlakuan. Saat pemberian perlakuan kelompok eksperimen akan belajar membaca permulaan menggunakan media *big book* yang telah dibuat. Sedangkan kelompok kontrol akan mendapatkan kegiatan pembelajaran seperti biasanya seperti membaca buku biasa atau mengerjakan LK dari guru. Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan *big book* sebagai berikut[37] :

1. Kegiatan pra-membaca
   a. Guru memperlihatkan sampul depan *big book* dan mengajak anak untuk mengomentari gambar yang pada sampul.
   b. Guru membacakan judul *big book* dan nama pengarangnya.
   c. Guru bertanya pada anak untuk menebak apa isi cerita berdasarkan gambar sampul serta judul yang dibacakan.
2. Kegiatan membaca secara utuh
   a. Guru akan membacakan cerita secara runtut dari halaman depan sampai akhir.
   b. Guru akan menunjuk tulisan menggunakan alat penunjuk atau tangan sehingga memudahkan anak untuk mengetahui kata mana yang sedang mereka baca.
3. Kegiatan pengulangan membaca

[37]Aqila Darmata Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d., 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru membaca ulang halaman demi halaman dengan suara yang keras, penuh semangat, dan bergairah sehingga anak juga semangat untuk membaca.
b. Guru menunjuk kata demi kata dan meminta anak untuk berkomentar.
c. Guru berhenti membaca sejenak dan memberikan kesempatan pada anak untuk menebak kata selanjutnya serta meramalkan peristiwa apa yang akan terjadi selanjutnya dengan melihat ilutrasi gambar.

4. Kegiatan setelah membaca pengulangan
   a. Guru perlu mendiskusikan kata kunci yang terdapat dalam teks dan membantu anak untuk menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain.
   b. Guru membaca ulang cerita secara bersama-sama.
5. Kegiatan tindak lanjut
   a. Guru mengajak anak untuk memperhatikan gambar dan pola kata yang terdapat pada teks.
   b. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk membacanya sendiri.

Setelah diberikan perlakuan maka langkah selanjutnya adalah melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan membaca permulaan anak menggunakan media *big book*. Pemberian perlakuan akan dilakukan selama 4 kali pertemuan disetiap kelompok untuk mendaptkan hasil yang akurat dan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* model *nonequivalent control group design*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

O_1	**X**	**O_2**
O_3	**O_4**	

Keterangan :

O_1 = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

O_2 = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

O_3 = Kelompok kontrol sebelum da *treatment*

O_4 = Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*

X = T*reatment* (penggunaan media berupa *big book*)

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang/ objek atau kegiatan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Adapun penjelasan lebih singkatnya sebagai berikut[38]:

1. Identifikasi Variabel
   a. Variabel bebas/independen (X). Variabel (X) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau mampu menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah media *big book*, karena media *big book* memiliki pengaruh pada perkembangan membaca permulaan.
   b. Variabel terikat/dependen (Y). Variabel (Y) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada

[38]Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan kemampuan membaca awal, karena perkembangan kemampuan membaca awal dipengaruhi oleh media *big book.*

2. Hubungan antar Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu media *big book* dan variabel terikat (Y) yaitu perkembangan membaca awal. Jadi dalam hal ini media *big book* sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap perkembangan membaca awal sebagai variabel terikat. Berikut merupakan gambar hubungan antar variabel.

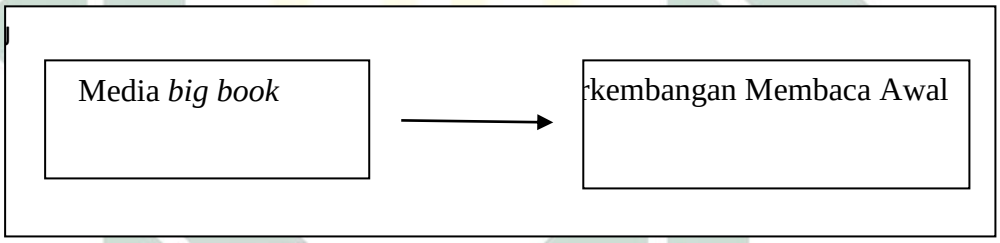

C. Populasi dan Sampel / Subjek Penelitian

1. Subjek penelitiaan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 15 orang anak. Semua anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta kemampuan membaca awal yang berbeda pula. Subjek penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan membaca awal anak perlu ditingkatkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di TK Namira School kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo tepatnya di kelas kelompok B pada tahun 2018.

3. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober tahun 2018.

D.Tekhnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Ada beberapa macam tekhnik pengumpulan data, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan maupun alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti[39].

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif yang berupa frekuensi jawaban benar dari subjek. Tes yang diberikan adalah untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca permulaan pada saat sebelum diberikan intervensi maupun setelah diberikan intervensi. Hasil-hasil jawaban soal yang telah diberikan kepada subjek

[39] Ibid., 189

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa tes membaca permulaan merupakan produk permanen. Data-data yang dihasilkan inilah nantinya akan diolah dan dicatat.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk melihat dan memotret secara jauh efek tindakan dari sasaran. Metode observasi dalam penelitian ini adalah melihat aktivitas belajar anak saat membaca permulaan menggunakan media *big book.* Observasi yang digunakan menggunakan observasi terstruktur sehingga semua kegiatan observasi telah ditetapkan berdasarkan kerangka kerja[40]. Pedoman observasi yang akan digunakan berupa lembar pengamatan dna lembar kosong untuk mencatat hal-hal penting saat observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber atau informasi khusus. Dokumentasi bisa berupa tulisan yang dibukukan maupun gambar yang sengaja dipotret.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara apapun akan selalu memerlukan suatu alat yang disebut dengan instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Hal ini dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Instrumen penelitian akan

[40] Ibid., 197-198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data-data yang akan digunakan sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya suatu penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi, pedoman tes kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi[41].

1. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Indikator yang Diamati
Keterampilan membaca	3.10Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10Menunjukkan kemampuan membaca reseptif (menyimak dan membaca)	Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali	Membaca kata sederhana
	3.11Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal 4.11Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal	Menceritakan kembali isi cerita sederhana	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan[42]

2. Kriteria Penilaian

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung :IKAPI, 2013),149
[42] Permendikbud No. 146 Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tekhnik pengumpulan data yaitu observasi maka penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rubrik Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca

No	Indikator	Keterampilan yang Dicapai	Kriteria
1	Membaca kata sederhana	Anak mampu membaca kata sederhana yang terdapat dalam buku bacaan	BSB = Anak mampu membaca beberapa kata sederhana yang terdapat dalam buku bacaan dengan lancar dan benar BSH= Anak mampu membaca beberapa kata sederhana namun masih dieja MB = Anak mampu membaca kata sederhana tetapi dengan bantuan guru BB = Anak tidak mampu membaca kata sederhana
2	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	Anak mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan	BSB = Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan yang telah dibaca BSH = Anak mampu membaca kalimat dalam buku bacaan akan tetapi masih terbata-bata dan dieja serta mengerti isi bacaan yang telah dibaca MB = Anak mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dengan bantuan guru dan mengerti isi bacaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Keterampilan yang Dicapai	Kriteria
			BB = Anak tidak mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dan kurang paham terhadap isi bacaan yang telah dibaca

3. Format Observasi

Adapun format observasi digunakan untuk menilai keterampilan proses membaca awal sesuai dengan kisi-kisi serta rubrik kriterianya, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.3
Tabel Format Observasi

No	keterampilan yang Dicapai										
	Nama	Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				Total
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
dst										

4. Format Tes Membaca Awal

Tes yang dilakukan disini berupa tes membaca awal yang akan dilakukan oleh seluruh siswa kelompok B dengan cara membaca buku bacaan bergambar yang telah disediakan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti akan menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca awal dengan menggunakan *checklist* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Tabel *Checklist* Tes Membaca Awal

No	Kriteria Tes	*Checklist*
1	Anak mampu mengidentifikasi kata berupa huruf konsonan dan vokal	
2	Anak mampu membaca kata sederhana dalam bacaan	
3	Anak mampu membaca kata dan menggabungkannya dalam kalimat dalam buku bacaan	
4	Anak mampu membaca kalimat dengan lancar dalam buku bacaan	
5	anak mampu mengerti dan paham isi bacaan	
6	Anak mampu menceritakan kembali isi bacaan	

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Instrumen yang baik harus mampu memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila data yang dihasilkan dapat dipercaya. Instrumen penelitian akan dapat digunakan untuk mengambil data apabila instrumen tersebut sudah valid dan reliebel[43]. Jadi dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Adapun validitas dalam penelitian ini adalah validitas internal yang dikonsultasikan dan disesuaikan dengan program yang telah ada pada Peraturan pemerintah No. 146 tahun 2014. Validitas kedua yang digunakan dalam

[43] Ibid., 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini, yaitu validitas konstruk dengan pendapat ahli atau *expert judgement*yang mengujikan instrumen untuk tervalidasi. Hal ini peneliti mengonsultasikannya dengan Alif Qudus, Lc dan menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses yang mampu mengartikan sebuah instrumen yang dapat menghasilkan data yang akurat. Konsep ini sangat sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Arikunto, bahwa reliabilitas adalah sesuatu yang mampu menunjukkan instrumen yang baik dimana dapat digunakan sebagai alat pengumpul data[44]. Instrumen dapat dikatakan reliebel apabila instrumen tersebut dapat mengukur hal yang sama di tempat atau di lain waktu yang berbeda. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Arikunto, bahwa instrumen dikatakan reliabel, jika pengambilan datanya dilakukan berulang kali dengan menggunakan instrumen tersebut, dan dapat menghasilkan data yang sama[45].

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *internal consistency*, karena mengujikan satu kali instrymen dan kemudian menghitungnya. Konsep ini sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh Sugiyono, yaitu internal consistency merupakan jenis pengujian reliabilitas dengan menguji satu kali instrumen kemudian diananlisi dengan cara tertentu[46]. Pengujian yang dilakukan dalam instrumen ini adalah menggunakan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, bahwa penerapan

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), 168.
[45] Ibid, 178.
[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 20017), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan yang sesuai diterapkan untuk melihat sesuatu yang berhubungan dengan proses atau benda diam[47]. Langkah uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Menentukan tempat yang akan diuji, yaitu TK Nurul Quram. TK ini sengaja dipilih karena memiliki karakter yang sama dengan tempat atau subjek yang akan diteliti.

b. Melakukan pengujian instrumen dengan melakukan observasi dan bantuan dari pengamat lainnya. Hal ini peneliti bersama dengan dua pengamat lainnya yaitu Endang Sri Wahyuni, S.Pd dan Astutik, S.Pd.I.

c. Pengamat beserta peneliti menilai pembelajaran yang mengembangkan proses keterampilan membaca awal menggunakan format instrumen yang dilakukan secara bersama-sama.

d. Menilai hasil pengamatan dengan tekhnik pengujian reliabilitas dengan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X Fernandes yang telah dikutip oleh Arikunto dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan:

KK = koefisien korelasi

S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N_1 = jumlah kode yang dibuat pengamat I

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N_2 = jumlah kode yang dibuat pengamat II[48]

e. Langkah berikutnya ialah memasukkan hasil pengamatan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5
Data Hasil Pengamatan Uji Reliabilitas di TK Nurul Quran.

No	Keterampilan yang Dicapai	Pengamat I				Pengamat II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu membaca kata sederhana			√				√	
2.	Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan		√				√		

f. Hasil pengamatan yang telah diketahui dimasukkan dalam tabel kontingensi kesepakatan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Data Kontingensi Kesepakatan Pengamatan

Pengamat II	Pengamat I					
		1	2	3	4	
	1					0
	2		2			1
	3			2		1
	4					1
	Jumlah		1	1		

Berdasarkan tabel kontingensi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang telah dipaparkan diatas sebagai berikut.

$$\text{KK} = \frac{2X2}{2+2}$$

$$\text{KK} = \frac{4}{4} = 1$$

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI),* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 201.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas maka dapat diperoleg nilai 1, artinya yang menunjukkan instrumen yang digunakan adalah reliabel.

G. Tekhnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa statistik non parametrik karena data yang akan dianalisis berupa data ordinal atau data berjenjang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, maka dari itu tekhnik analisis data yang sesuai adalah menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test.* Tekhnik ini digunakan untuk menguji signifikasi hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Alasan menggunakan tekhnik *Mann-Whitney U-Test* karena untuk mencari perbedaan kemampuan anak kelompok B dalam kemampuan membaca awal sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *big book*.

Terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian dalam tekhnik *Mann-Whitney U-Test*. Kedua rumus ini akan digunakan dalam perhitungan , karena untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil nantinya akan digunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U tabel[49].

[49]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2014), 394-398

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n_2\,(n_2+1)}{2} - \sum R_2$$

Dan

$$U_2 = n_1.n_2 + \frac{n_1\,(n_1+1)}{2} - \sum R_1$$

Keterangan:

n_1 : jumlah sampel 1

n_2 : jumlah sampel 2

U_1 : jumlah peringkat 1

U_2 : jumlah peringkat 2

R_1 : jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : jumlah rangking pada sampel n_2

Bila besar sampel pertama dan kedua dinyatakan dengan n_1 dan n_2, maka langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Gabungkan dua sampel independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Untuk memudahkannya dapat disusun bentuk array terlebih dahulu. Apabila ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka menggunakan jenjang rata-rata.
2. Hitunglah jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua dan dinotasikan dengan R_1 dan R_2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk uji statsitik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan.
4. Dari dua nilai U tersebut yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil. Nilai yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum pengujian perlunya diperiksa terlebih dahulu apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $n_1n_2/2$ bila nilainya lebih besar daripada $n_1n_2/2$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung :
5. Bandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel (untuk n_1 dan n_2 yang lebih kecil dari 20)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

H_o diterima apabila $U \geq U\alpha$

H_o ditolak apabila $U < U\alpha$

Penggunaan rumus *Mann Whitney U-Test*dimaksudkan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dan data berbentuk ordinal. Penelitian ini untuk mencari perbedaan kemampuan anak keterampilan membaca permulaan menggunakan media *big book* pada kelompok B TK Namira School Kraksaan.

6. Kaidah Pengujian[50]

Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka Ho diterima

7. Membuat kesimpulan

[50]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2014), 394-398

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Penolong Uji Mann Whitney

No.	(X_1, X_2)	Rank	(X_1)	(X_2)	Uji Beda	(R_1)	(X_1)	(X_2)	Uji Beda	(R_2)
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
n										

Keterangan :

X_1 : Sampel I

X_2 : Sampel II

X_1, X_2 : Sampel gabungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu *pre test*, t*reatment*, dan *post test*,. *Pre test* dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2018, *treatment* dilakukan sebanyak empat kali pada tanggal 22, 23, 24, 25 Oktober 2018 dan *post test* dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2018. Berikut adalah proses penelitian yang dilakukan di TK Namira School Kraksaan Probolinggo.

a. *Pre test*

Pre test, atau penilaian awal dilaksanakan selama satu hari pada satu kelas kelompok B yang terbagi menjadi dua kelompok yakni, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas tersebut merupakan seluruh siswa yang ada di kelas B3. *Pre test*, yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dari keterampilan anak membaca, khususnya dalam hal membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Kegiatan *pre test*, dilakukan oleh peneliti sendiri yang berjumlah 16 anak dengan cara menyediakan beberapa buku bergambar atau semacam *big book*.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan siswa maju satu persatu ke depan membaca salah satu buku yang telah disediakan. Kegiatan ini juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan untuk tes awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Masih ada beberapa anak yang belum lancar membaca terutama membaca kata sederhana yang ada di dalam teks bacaan. Hal ini sesuai dengan pembelajaran yang ada di TK Namira School yang biasanya mengajarkan anak membaca awal hanya secara klasikal dan umum dengan cara menirukan bacaan yang dibacakan guru sebelumnya. Bacaan yang diberikan guru hanya berupa tulisan yang ditulis di papan tulis kemudian guru membacakan bacaan tersebut selanjutnya siswa mengikuti. Pembelajaran membaca awal dengan cara seperti diatas sangat membosankan dan membuat siswa kebanyakan gagal fokus dan kurang memperhatikan apa yang dibacakan oleh guru.

Peneliti tidak menggunakan RPPH dalam penerapan media *big book*untuk mengajarkan keterampilan membaca awal pada anak. Dikarenakan di TK Namira School menggunakan pembelajaran sentra, jadi sebelum sentra ada yang namanya pre sentra. Pre sentra ini di isi dengan pendalaman keterampilan seperti membaca, menulis dan menghitung. Jadi peneliti mengajarkan membaca awal pada anak menggunakan media *big book* dilaksanakan saat pre sentra.

Adapun niai *pre test,* yang didapatkan dari proses pengamatan c*hecklist* saat anak membaca dilakukan sendiri oleh peneliti, disesuaikan dengan kriteria dan instrumen penelitian c*hecklist*. Saat proses pengamatan juga dibantu oleh guru kelas untuk menjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objektifitas pengamatan dan penilaian. Adapun hasil *pre test*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Pre test, (Nilai Awal)
Kelompok Eksperimen, kelompok yang diberi perlakuan

No	Nama	Keterampilan yang dicapai								Total
		Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	GBR	√				√				2
2	ND		√				√			4
3	AGL	√				√				2
4	ZV		√				√			4
5	KH	√				√				2
6	JNT	√				√				2
7	FRH	√				√				2
8	DNS	√				√				2
Jumlah										20

Tabel 4.2
Nilai Pre test (Nilai Awal)
Kelompok kontrol, kelompok yang tidak diberi perlakuan

No	Nama	Keterampilan yang dicapai								Total
		Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	BQ		√			√				3
2	SYF		√			√				3
3	AYL		√				√			4
4	DST	√					√			3
5	QMY		√							3
6	ADL		√			√				3
7	AK	√				√				2
8	IML	√				√				2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Keterampilan yang dicapai								Total
		Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
Jumlah										23

Dua tabel tersebut berisi hasil perhitungan kondisi awal keterampilan membaca awal dan dapat dibandingkan dengan bagan sebagai berikut:

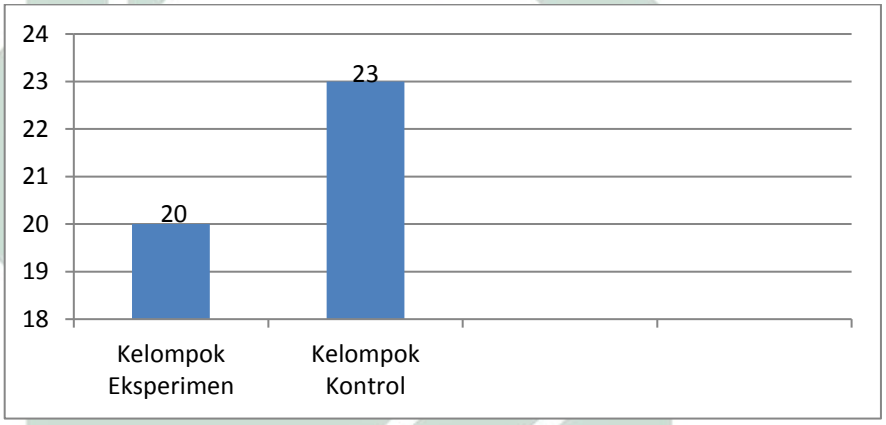

Bagan 4.1
Nilai *Pre test*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan tabel dan bagan diatas dapat dipaparkan dimana kelas B3 kelompok eksperimen memiliki jumlah nilai total 20. Hasil pada kelompok kontrol memiliki jumlah nilai 23.

b. *Treatment*

Proses penelitian berikutnya adalah pelaksanaan *treatment* atau perlakuan. *Treatment* yang dilakukan adalah penerapan membaca awal dengan menggunakan media *big book.* Penerapan ini hanya dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kelompok eksperimen selama empat hari pada tanggal 22-25 Oktober 2018. Kelompok kontrol yang berjumlah 8 anak tidak menerima penerapan metode membaca awal dengan media *big book*, namun melakukan pembelajaran membaca seperti biasanya di TK Namira School Kraksaan Probolinggo, yaitu membaca bacaan di papan tulis dan mengerjakan lembar kerja. Saat dilakukan *treatment* yang berlangsung selama empat kali kelompok kontrol akan melakukan pembelajaran seperti biasa dengan guru kelas, yaitu pendalaman membaca, menghitung, menulis dan mengerjakan lembar kerja saat pre sentra. Adapun *treatment* yang dilakukan pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Treatment* pertama

Treatment yang pertama dilakukan pada hari senin tanggal 22 Oktober 2018. Kegiatan pada *treatment* yang pertama ini dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Di TK Namira School menggunakan sentra di setiap pembelajarannya maka, saat peneliti melakukan *treatment*dilakukan sebelum pembelajaran sentra dimulai. Saat peneliti melakukan *treatment*pertama kali, diawali dengan mengenalkan *big book* terlebih dahulu. Pengenalan ini membantu para siswa agar tidak kebingungan kenapa membawa media buku besar dan apa kegunaannya. Lalu setelah dikenalkan dengan media yang dibawa barulah selanjutnya masuk pada keterampilan membaca menggunakan media *big book*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan *treatment* pertama kali diawali dengan pembukaan yaitu peneliti mengucapkan salam lalu berdoa sebelum belajar. Selanjutnya peneliti membaca isi buku dengan intonasi yang pelan supaya siswa dapat mengerti dan paham setiap kata yang terdapat dalam buku. Peneliti membacanya kata demi kata agar siswa tidak kebingungan. Saat membacakan isi buku peneliti juga mengaitkannya dengan gambar yang terdapat di buku, karena pada media *big book* setiap ada kalimat disertai dengan gambar pendukung. Hal tersebut memudahkan para siswa untuk mengingat dan menghafal kata yang terdapat dalam buku bacaan. Setelah selesai membaca dilanjutkan dengan membaca yang diikuti oleh siswa, peneliti membaca satu kalimat kemudian diikuti oleh siswa begitu seterusnya hingga halaman akhir.

Treatment pertama ini sangat membuat para siswa antusias karena membaca dengan menggunakan *big book* adalah hal baru dalam pembelajaran ataupun saat kegiatan membaca di sekolah. Karena hal ini anak-anak sangat serius dan mendengarkan setiap apa yang dikatakan oleh peneliti. Saat giliran membaca sendiri isi buku anak-anak sangat bersemangat dan mampu membaca isi buku walaupun masih terkadang perlu bantuan dan banyak diarahkan oleh peneliti. Hal ini sangat lazim karena ini masih tahap pertama jadi masih perlu beberapa tahap lagi sehingga anak-anak akan lebih mengerti dan mampu membacanya dengan baik. Kegiatan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini diakhiri dengan membaca bersama-sama antara peneliti dan anak-anak.

Gambar 4.1 Peneliti mengenalkan media *big book*

Gambar 4.2 Peneliti membacakan isi bacaan

2) *Treatment* kedua

Treatment yang kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 23 Oktober 2018. Pada *treatment* kedua ini sama dengan *treatment* sebelumnya akan tetapi agak sedikit berbeda dengan yang pertama, hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan. Tujuan dari *treatment*pertama tidak beda jauh dengan *treatment* kedua yaitu sama-sama mengajarkan anak untuk membaca awal di kelompok B.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasilnya nanti diharapkan para siswa akan mampu membaca kata sederhana dan mampu membaca kalimat dalam suatu bacaan dan mengerti isi bacaan yang dibacanya.

Kegiatan *treatment* kedua ini diawali dengan bernyanyi terlebih dahulu yang berhubungan dengan isi bacaan, yang bertujuan agar anak-anak lebih bersemangat lagi dalam membaca. Selanjutnya peneliti menyuruh para siswa duduk melingkar dan selanjutnya peneliti berada di depan siswa atau di tengahnya. Selanjutnya peneliti mulai membaca lagi isi buku dengan intonasi yang lebih cepat. Sekarang peneliti tidak membacanya kata demi kata melainkan langsung satu kalimat dalam bacaan. Peneliti membacanya sampai akhir dan mengulanginya hingga dua kali. Selanjutnya peneliti membaca lagi kemudian diikuti oleh para siswa. begitu seterusnya hingga halaman akhir.

Siswa merasa sangat antusias karena di *treatment* kedua ini peneliti memberikan kesempatan bagi para siswa untuk membacanya sendiri dengan cara ditunjuk terlebih dahulu oleh peneliti. Kali ini siswa lebih beradaptasi dengan media *big book* dan mulai lancar membaca kata demi kata yang ada dalam buku bacaan. Kegiatan terakhir ditutup dengan membaca buku secara bersamaan agar siswa lebih lancar lagi membacanya dilanjutkan dengan bernyanyi bersama kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3 Peneliti membacakan isi buku

Gambar 4.4 Siswa membaca bersama peneliti

3) *Treatment* ketiga

Treatment ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Oktober 2018. Pelaksaan *treatment* ketiga ini memiliki konsep yang sama dengan treatment yang sebelumnya akan tetapi agak sedikit berbeda dalam kegiatannya, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan saat proses membaca awal. Tujuan dari *treatment* ketiga ini tidak jauh berbeda dengan *treatment* pertama dan kedua, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan anak membaca awal agar anak mampu membaca kata sederhana. Tujuan selanjutnya yaitu agara anak mampu membaca sebuah kalimat dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan.

Kegiatan pada *treatment* ketiga ini diawali dengan peneliti membacakan buku terlebih dahulu sampai akhir dan diulangi hingga dua kali. Selanjutnya membaca bersama-sama dengan anak-anak dengan intonasi agak lambat hingga akhir. Selanjutnya peneliti menunjuk beberapa siswa untuk membacanya secara mandiri. Hal ini dilakukan secara bergantian yaitu menyuruh siswa membaca mandiri agar semua siswa kebagian membaca. Agar proses membaca tidak bosan selanjutnya peneliti memasangkan masing-masing dua anak untuk membaca secara bergantian. Caranya yaitu satu anak memegang bukunya kemudian satu anak lainnya membaca. Begitu seterusnya bergantian dengan pasangan yang lain.

Selanjutnya setelah semuanya selesai membaca guru mulai bertanya pada siswa apa isi buku bacaan yang telah mereka baca. Jika siswa paham itu artinya siswa membaca isi buku dengan baik dan proses membaca awal dapat dikatakan berhasil. Kegiatan terakhir ditutup dengan membaca isi buku bersama-sama antara peneliti dan juga para siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5 Peneliti dan siswa membaca buku bersama-sama

Gambar 4.6 Siswa berpasangan bergantian membaca buku

4) *Treatment* keempat

Treatment keempat dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2018. *Treatment* yang dilakukan pada kali ini tidak jauh berbeda dengan *treatment* pertama, kedua, dan ketiga bedanya hanya terletak di kegiatannya saja. Hal ini mengantisipasi agar siswa tidak bosan saat pembelajaran membaca. Tujuan dari *treatment* yang keempat ini sama yaitu mengajarkan anak membaca awal dengan media *big book*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar anak mampu membaca kata sederhana. Selanjutnya agar anak mampu membaca kalimat dalam suatu bacaan dan mengerti isi bacaan yang telah dibacanya.

Kegiatan pada *treatment* ini diawali dengan bernyanyi terlebih dahulu agar anak lebih bersemangat lagi dalam membaca buku. Selanjutnya peneliti mulai membaca buku dan diulangi dua kali sampai pada halaman terakhir. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membaca buku secara bersama-sama. Kali ini membacanya sudah lumayan lancar karena sering dibaca berulang-ulang. Kegiatan selanjutnya peneliti meminta anak-anak maju satu persatu untuk membacakan isi buku.

Peneliti membantu siswa untuk memegang buku, dan tugas siswa adalah membacanya hingga halaman akhir begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan giliran membaca. Setelah semuanya selesai membaca guru bertanya pada siswa apa isi dari bacaan tersebut. Agar lebih jelas, maka peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan isi buku yang dibacanya. Selanjutnya guru meminta semua siswa untuk membaca buku secara bersama-sama. Selanjutnya guru meminta anak untuk maju satu persatu menjelaskan isi buku yang telah dibacanya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Jadi anak tidak dibatasi dalam menjelaskan isi buku *big book* yang telah dibacanya. Setelah semuanya bergiliran mendeskripsikan isi bacaan selanjutnya peneliti meminta anak-anak untuk duduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melingkar kembali. Kegiatan terakhir ditutup dengan membaca sekali lagi buku secara bersamaan, dilanjutkan dengan bernyanyi bersama-sama.

c. *Post test*

Post test dilakukan pada hari jumat tanggal 26 Oktober 2018. *Post test,* bertujuan untuk mengukur keadaan akhir dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Post test,* dilakukan dengan cara yang sama dengan *pre test,* akan tetapi bedanya kali ini tanpa perlu di tes dan langsung menggunakan media *big booknya* secara langsung. yakni diawali dengan mengenalkan media *big book* terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan membaca isi buku yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti membacanya sampai diulang dua kali dan dibaca sampai halaman terakhir. Kali ini membacanya langsung satu kalimat bukan per kata lagi.

Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk maju satu persatu dan membaca isi *big book* kemudian menjelaskan isi bacaan yang telah dibacanya. Saat semua siswa selesai membaca dan menjelaskan isi bacaan, selanjutnya nilai *post test* didapatkan dari cara yang sama, yakni dengan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan meminta bantuan guru lainnya serta disesuaikan dengan kriteria dan instrumen pengamatan. Hal ini dilakukan agar supaya menjaga keobjektifan hasil dari pengukuran atau penilaian. Adapun nilai *post*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

test atau nilai akhir dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai *Post test*, (Nilai Akhir)
Kelompok Eksperimen, kelompok yang diberi perlakuan

No	Nama	Keterampilan yang dicapai								Total
		Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	GBR				√				√	8
2	ND				√				√	8
3	AGL				√				√	8
4	ZV				√			√		7
5	KH				√				√	8
6	JNT				√				√	8
7	FRH			√				√		6
8	DNS				√				√	8
Jumlah										61

Tabel 4.4
Nilai *Post test*, (Nilai Akhir)
Kelompok Kontrol, kelompok yang tidak diberi perlakuan

No	Nama	Keterampilan yang dicapai								Total
		Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	BQ		√				√			4
2	SYF		√				√			4
3	AYL		√					√		5
4	DST			√			√			5
5	QMY		√				√			4
6	ADL		√				√			4
7	AK		√			√				3
8	IML		√				√			4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Keterampilan yang dicapai								Total
		Anak mampu membaca kata sederhana				Anak mampu membaca kalimat dan mengerti isi bacaan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
Jumlah										33

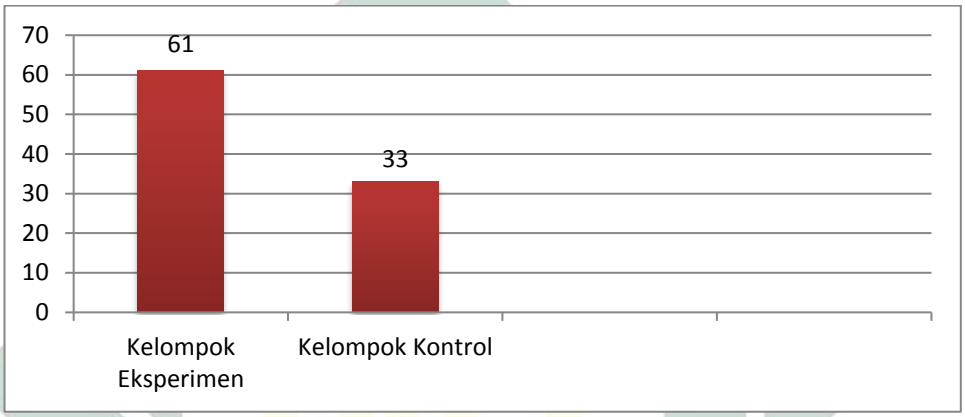

Bagan 4.2
Nilai sesudah *treatment (Post test,)* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan tabel dan bagan diatas dapat dipaparkan hasil akhir dari kelompok eksperimen sebesar 61 dan hasil dari kelompok kontrol sebesar 33. Berdasarkan hal tersebut maka menyatakan bahwa, hasil akhir pada kelompok eksperimen yakni kelompok yang diberi perrlakuan berupa penerapan membaca awal menggunakan media *big book* memiliki nilai yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan berupa penerapan membaca awal menggunakan media *big book.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

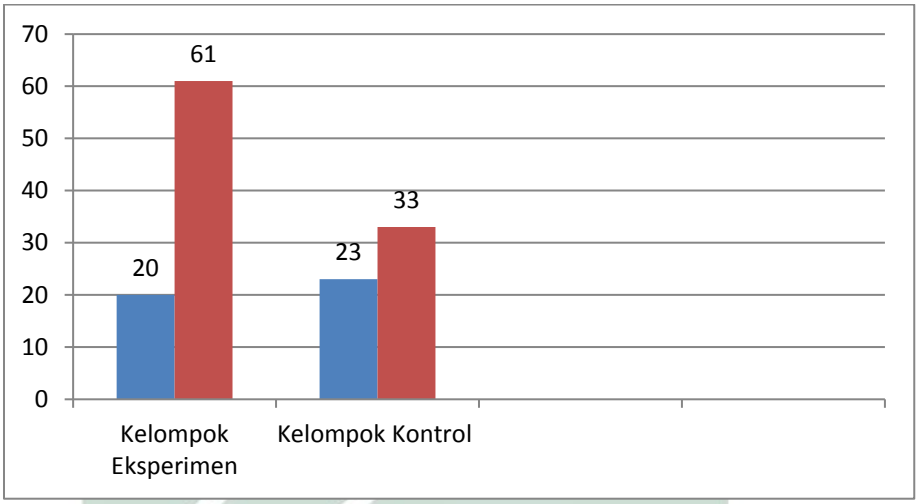

Bagan 4.3
Perbandingan nilai sesudah *treatment (Post test,)* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Bagan diatas menunjukkan hasil perbandingan pengukuran dari sebelum dan setelah, baik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan membaca awal menggunakan media big book mengalami perubahan yang lebih tinggi, berbeda dengan kelompok kontrol yang jauh lebih rendah.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu hal yang dilakukan setelah mendapatkan data, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah data *post test*, dan *pre test*, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney U Test*, untuk mengetahui perbandingan hasil *post test*, dan *pre test*, dari dua kelompok tadi maka digunakanlah tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Sebelum (*Pre test,)* dan sesudah (*Post test,)*
Kelompok Eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan)

Nama	a (Pre test,)	b (Post test,)	Beda / X1 (b-a)
GBR	2	8	6
ND	4	8	4
AGL	2	8	6
ZV	4	7	3
KH	2	8	6
JNT	2	8	6
FRH	2	6	4
DNS	2	8	6

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Sebelum (*Pre test,)* dan sesudah (*Post test,)*
Kelompok Kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan)

Nama	a (Pre test,)	b (Post test,)	Beda / X1 (b-a)
BQ	3	4	1
SYF	3	4	1
AYL	4	5	1
DST	3	5	2
QMY	3	4	1
ADL	3	4	1
AK	2	3	1
IML	2	4	2

Tabel diatas menunjukkan hasil perbedaan antara nilai pre test, dan post test, yang untuk pengujiannya akan dimasukkan dalam tabel penolong Mann Whitney U Test, tabel tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

No urut	Sampel Gabungan (X1,X2)	Ranking (R)	Sampel I (X1)	Ranking (R1)	Sampel II (X2)	Ranking (R2)
1	1	3,5	6	14	1	3,5
2	1	3,5	4	10,5	1	3,5
3	1	3,5	6	14	1	3,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No urut	Sampel Gabungan (X1,X2)	Ranking (R)	Sampel I (X1)	Ranking (R1)	Sampel II (X2)	Ranking (R2)
4	1	3,5	3	9	2	7,5
5	1	3,5	6	14	1	3,5
6	1	3,5	6	14	1	3,5
7	2	7,5	4	10,5	1	3,5
8	2	7,5	6	14	2	2
9	3	9				
10	4	10,5				
11	4	10,5				
12	6	14				
13	6	14				
14	6	14				
15	6	14				
16	6	14				
			Jumlah	100	Jumlah	30,5

Hasil tabel penolong diatas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk menghitung U_{hitung}, sebagai berikut.

a. Menghitung U_1

$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n1(n1+1)}{2} - R1$

$U_1 = 8.8 + \frac{8(8+1)}{2} - 100$

$U_1 = 64 + 36 - 100$

$U_1 = 0$

b. Menghitung U_2

$U_2 = n_1.n_2 + \frac{n2(n2+1)}{2} - R2$

$U_2 = 8.8 + \frac{8(8+1)}{2} - 30,5$

$U_2 = 64 + 36 - 30,5$

$U_2 = 3,27$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

U_{hitung} adalah nilai U yang paling kecil diantara U_1 dan U_2, yakni U_1 sebesar 0.

c. Menentukan U_{tabel}

U_{tabel}dilihat dan dikonsultasikan dengan tabel α dan jumlah $n_1$dan n_2. Berdasarkan hipotesis yang ada maka uji yang akan digunakan yakni uji dua sisi, dimana α = 0,025, n_1= 8 dan n_2 = 8. Nilai α dan n tersebut dikonsultasikan dalam tabel U_{cr}Mann Whitney U Test yang hasilnya ialah 13.

d. Membandingkan U_{hitung} dan U_{tabel}

U_{hitung}= 0 , U_{tabel} = 13 melalui syarat perbandingan yakni, jika U_{hitung}< U_{tabel} maka tolak H_0, sehingga dapat disimpulkan bahwa 0 < 13 yang artinya bahwa H_0dan $H_a$diterima. Dapat disimpulkan bahwa media *big book* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca awal anak di kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo.

B. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan pengukuran untuk melihat kondisi awal dari keterampilan membaca awal anak di kelompok B TK Namira School. Pengukuran dilakukan dengan cara melakukan tes membaca untuk anak dengan menggunakan instrumen *checklist* yang sudah disiapkan oleh peneliti. Hasilnya dapat dilihat bahwa, keterampilan anak membaca awal untuk kelompok eksperimen, yakni dari 8 anak 6 diantaranya masih belum berkembang, hal itu ditunjukkan dengan perolehan angka 1 pada aspek keterampilan membaca awal baik dari segi membaca kata sederhana, membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimat dan mengerti isi bacaan. Adapun hasil *pre test*, kelompok kontrol hasilnya menunjukkan bahwa, dari 8 anak 5 anak diantaranya memperoleh angka pada aspek membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan, itu artinya anak dinyatakan masih belum berkembang.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menerapkan *treatment* yang dalam hal ini diterapkan metode menggunakan media *big book* pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan perlakuan pada kelompok kontrol sebagai pembanding. *Treatment* yang akan dilakukan selanjutnya akan melakukan *post test*, untuk mengetahui hasil akhir sehingga dapat diukur dan dilihat perbandingannya antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari *post test*, atau hasil akhir dari kelompok eksperimen menunjukkan bahwa dari 8 anak, 7 anak memperoleh nilai 4 untuk aspek membaca kata sederhana yang menunjukkan anak berkembang sangat baik, dan 6 anak memperoleh nilai 4 untuk aspek membaca kalimat dan mengerti isi bacaan yang menunjukkan anak berkembang sangat baik.

Hasil *post test*, atau kondisi akhir dari kelompok kontrol menunjukkan bahwa, dari 8 anak 7 anak menunjukkan hasil mulai berkembang untuk aspek membaca kata sederhana. Dan dari 8 anak, 7 anak dinyatakan mulai berkembang untuk aspek membaca kalimat dan mengerti isi bacaan. Dari hasil *post test*, tersebut menunjukkan hasil akhir perbandingan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil data *pre test*, dan *post test*, baik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut dianalisis dan didapatkan hasil yakni, $U_{hitung} = 0$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

, U_{tabel} = 13 dimana syarat perbandingannya, ialah jika $U_{hitung} < U_{tabel}$maka tolak $H_{0,}$ yakni tidak ada pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca awal anak di kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Jika H_0 yang ditolak maka secara otomatis H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca awal anak di kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo. Berdasarkan perbandingan data dan analisis yang didapatkan maka dapat dikatakan jika media *big book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca awal anak di kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo.

Media yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas sangat berpengaruh bagi siswa. Jika guru menggunakan media yang menarik maka siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak akan bosan. Seperti menggunakan media *big book* untuk mengajarkan anak membaca awal. *Big book* yang merupakan buku besar berisi cerita sederhana dengan susunan kalimat pendek dan disertai gambar pendukung sangat bagus untuk mengajarkan anak membaca awal. Dengan menggunakan media seperti ini maka anak tidak akan cepat bosan, dan dapat memahami alur buku bacaan dengan baik. Biasanya mengajarkan anak membaca hanya dengan menggunakan buku biasa atau guru menuliskannya di papan tulis, dan kebanyakan melalui cara seperti ini masih kurang efektif dan cepat membuat anak bosan. Maka hal ini selaras dengan keinginan peneliti untuk mengajarkan anak membaca awal dengan menggunakan sebuah media yang menari berupa buku yaitu *big book*. Melalui *big book*maka anak akan terfasilitasi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar membaca kata sederhana dalam bacaan, selanjutnya dikembangkan dengan membaca satu kalimat bacaan dan selanjutnya mampu memahami isi bacaan yang dibaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Keterampilan membaca awal anak kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo dapat dikatakan masih rendah atau belum berkembang. Hal itu sesuai dengan hasil *pre test*, yang telah didapatkan yang menunjukkan bahwa, kelompok B untuk keterampilan membaca awal yang terdiri dari kelompok eskperimen menunjukkan hasil dari 8 anak, 6 anak masih belum berkembang, yang ditunjukkan dengan perolehan angka 1 pada aspek membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan. Adapun hasil *pre test*, untuk kelompok kontrol menunjukkan bahwa dari 8 anak, 5 anak memperoleh angka 1 pada aspek membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan, yang artinya anak masih belum berkembang pada keterampilan membaca awal.
2. Keterampilan membaca awal anak kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo setelah mengalami perlakuan atau diberi *treatment*, berupa membaca awal menggunakan media *big book* mengalami perubahan yang signifikan. Hal itu dapat dilihat dari hasil *post test* yang telah dilakukan, yakni kelompok eksperimen atau kelompok yang diberi perlakuan dari 8 anak terdapat 7 anak yang memperoleh angka 4 ada aspek membaca kata sederhana, yang artinya anak berkembang sangat baik. Selanjutnya dari 8 anak kelompok eksperimen 6 anak memperoleh angka 4 pada aspek membaca kalimat dan mampu mengerti isi bacaan yang artinya anak berkembang sangat baik. Hasil tersebut berbeda dengan kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontrol atau kelompok yang tidak diberi perlakuan, yakni dari 8 anak 7 anak mendapatkan angka 2 dalam aspek membaca kata sederhana yang artinya anak mulai berkembang. Sedangkan dari 8 anak 6 anak mendapatkan angka 2 untuk aspek membaca kalimat dan mengerti isi bacaan yang artinya anak mulai berkembang.

3. Perbandingan nilai antara *pre test*, dan *post test*, baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dilakukan analisis data, sehingga dapat diperoleh data berupa nilai $U_{hitung} = 0$, $U_{tabel} = 13$ dimana syarat perbandingannya, ialah jika $U_{hitung} < U_{tabel}$maka tolak Ho, secara otomatis Ha diterima yakni terdapat pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca awal pada anak kelompok B TK Namira School Kraksaan Probolinggo.

B. Saran

1. Guru

   Anak usia dini merupakan anak yang unik dengan berbagai macam sifat dan karakternya. Cara belajar anak usia dini yaitu dari lingkungan sekitar atau pengalaman yang telah didapatkannya oleh diri sendiri. Maka dari itu lingkungan anak sebisa mungkin harus mampu menunjang dan mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan karakter anak sehingga anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Disarankan bagi para guru atau para praktisi pendidikan anak usia dini untuk sebisa mungkin mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

2. Orang tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap anak memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga orang tua harus memahami dan mampu menyediakan lingkungan yang mampu mendukung setiap pertumbuhan dan perkembangan anak. Disarankan bagi orang tua mengingat bahwa orang tua merupakan keluarga yang paling dekat dengan anak dan orang pertama yang bertemu dengan anak untuk memberikan ruang bagi anak membangun seluruh pengetahuannya. Hal itu sangat dibutuhkan karena anak paling lama bertemu dengan orang tua daripada dengan orang lain, sehingga sangat dianjurkan bagi setiap orang tua untuk menyediakan ruang bagi anak mengeksplor seluruh kemampuannya.

3. Riset selanjutnya

   Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca awal kelompok B dalam hal membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu melengkapi kekurangan penelitian ini dengan menambahkan aspek lain yang sesuai dengan indikator keterampilan membaca awal dengan menggunakan media lain yang lebih variatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Edisi Revisi VI. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers).

Fitriyani, Ana. Skripsi *: Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu"*, (Yogyakarta " Universitas Negeri Yogyakarta,2016).

Janter, Mentari Nagraha. Skripsi : "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok B di TK Satu Atap Jogo Boyo".* (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta,2014).

Kurniasih,Imas dan Berlin Sani. 2017.*Konsep Dan Proses Pembelajaran*. Kata Pena

Nur Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darusslamah Tajinang Malang*. Laporan Penilitian (Malang : Universitas Islam Negeri Malik Ibraim, 2016), t.d.,

Nurbiana Dhieni dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta:Universitas Terbuka).

Permendiknas No. 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Septiyani, Sundari. Jurnal Potensia Volume 2 Nomer 1 *: "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini"*. (Bandung : PG PAUD UNIB, 2017).

Siregar,Sofiyan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta:Kencana).

Srikandi Rahayu, *Seputar Pengertian* (Seputar Pengertian Membaca: Maret 13, 2014). http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/03/seputar-pengertian-membaca.html.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung :IKAPI) .

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Synta Aqila Darmata. Skripsi : "*Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1*" , (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id